

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan salah satu bidang yang perkembangannya semakin cepat dibandingkan dengan bidang-bidang yang lain. Zaman sekarang, teknologi informasi memberikan pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat termasuk dalam bidang bisnis[1]. Sistem informasi berbasis desktop dapat membantu kita dalam melakukan proses jual beli suatu produk, yang diharapkan sebagai nilai pembeda dan nilai tambah yang dimiliki oleh sebuah usaha dalam melakukan persaingan dalam dunia bisnis. Mandiri Utama merupakan sebuah usaha milik keluarga bapak Sugimin yang bergerak dibidang penjualan bakso dengan nama produk "Bakso Kasti", memiliki beberapa jenis produk olahan yaitu bakso kasti, bakso bunga, *nugget*, otak-otak, dan batagor bunga dewi. Beroperasi setiap hari senin sampai hari sabtu, toko bakso ini berada di Jl.Wiro, Dusun 2 Desa Tanah Merah, Galang, Kab. Deli Serdang, Medan, Sumatera Utara.

Proses penjualan dimulai dengan melakukan pemesanan melalui SMS, whatsapp, telepon, dan dapat secara langsung datang ke toko. Perharinya Mandiri Utama bisa mendapat pesanan sebanyak ratusan bungkus per jenis produk olahan. Proses pemesanan dilakukan dari pukul 09.00 pagi sampai pukul 13.00 siang. Pesanan hari ini akan diproduksi keesokan hari. Setiap pesanan akan dicatat pada selembar kertas yang sudah diformat dalam bentuk tabel. Pemilik akan membuat faktur sesuai dengan informasi data pesanan pada kertas tersebut. Kertas daftar pesanan tersebut akan disimpan dan disusun dengan kertas pesanan lainnya. Keesokan harinya ketika melakukan proses packing barang, kertas daftar pesanan tersebut akan difoto oleh pemilik dan dikirim ke bagian *packing* barang untuk melakukan penyusunan jumlah barang yang dibeli oleh pelanggan. Dari proses penjualan ini, menyebabkan pencatatan jumlah pesanan sering terjadi kesalahan yang mengakibatkan selisih jumlah barang *packingan*.

Pada proses pembelian, Mandiri Utama memiliki beberapa pemasok. Untuk persediaan barang mengharuskan pihak Mandiri Utama membeli barang perhari. Ketidakterediaan barang terjadi disebabkan karena bahan baku jenis ikan tidak

selalu tersedia setiap hari. Jika terjadi ketidaktersediaan barang, maka berdampak kepada proses produksi yang akan mempengaruhi proses pengiriman, sehingga barang akan dikirim secara parsial. Tetapi, proses pengiriman secara parsial ini tidak selalu dilakukan, hanya saat persediaan tidak sesuai dengan kebutuhan pesanan. Pada proses ini Mandiri Utama tidak membuat dokumen pengiriman secara parsial ke pelanggan, mereka hanya memberi tahu lewat telepon. Sehingga, tidak ada bukti nyata mengenai informasi jumlah sisa pesanan yang belum dan yang sudah dikirim. Mandiri Utama tidak memiliki rekapitulasi pelaporan di setiap periode. Jika ingin mengetahui jumlah pengeluaran setiap periode, pemilik akan menghitung satu-persatu faktur yang telah disimpan.

Berdasarkan penjelasan kasus diatas, perlu dilakukan perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Pada Mandiri Utama”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Setelah diidentifikasi, penulis menemukan permasalahan yang terjadi pada Toko Mandiri Utama yang masih menggunakan sistem secara manual, yaitu :

1. Pencatatan jumlah pesanan sering terjadi kesalahan yang mengakibatkan selisih jumlah barang *packing*.
2. Tidak adanya informasi mengenai jumlah sisa pesanan yang belum dan sudah dikirim.
3. Tidak memiliki rekapitulasi pelaporan di setiap periode.

## 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Data Penjualan, Data Pelanggan, Data Retur Penjualan, Data Pengiriman Barang, Data Barang, Data Pesanan Pembelian, Data Pembelian, Data Penerimaan Barang, Data Pemasok, dan Faktur Pembelian Barang.
2. Proses yang dibahas mencakup penjualan dan pembelian.
3. Faktur Penjualan, Faktur Retur Penjualan, Informasi Pengiriman Barang, Informasi Penjualan, Informasi Pelanggan, Informasi Retur Penjualan, Informasi

Barang, Laporan Pembelian Barang, Laporan Penjualan Barang, Laporan Pengiriman Barang, Informasi Pemasok, Informasi Faktur Pembelian Barang, Laporan Retur Penjualan, Informasi Pesanan Pembelian, dan Informasi Penerimaan Barang.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk menghasilkan rancangan sistem informasi penjualan dan pembelian pada toko Mandiri Utama. Adapun manfaat yang diperoleh dari Tugas Akhir ini yaitu:

1. Dengan adanya rancangan sistem informasi penjualan, dapat menjadi gambaran pada toko Mandiri Utama dalam mempermudah proses penjualan dengan menginput data secara lengkap dan akurat, sehingga pengiriman barang akan sesuai dengan jumlah barang yang dipesan.
2. Dengan adanya rancangan sistem informasi penjualan, dapat menjadi gambaran pada toko Mandiri Utama untuk membuat atau mengeluarkan dokumen pengiriman secara parsial atau pengiriman secara lengkap dimana nantinya dokumen ini berfungsi sebagai bukti bahwasannya pengiriman barang sudah selesai dilakukan.
3. Dengan adanya rancangan sistem informasi penjualan dan pembelian, dapat menjadi gambaran pada toko Mandiri Utama untuk membuat pelaporan transaksi disetiap periode.

#### 1.5 Metode Penelitian

Dalam menyusun Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metodologi *Systems Development Life Cycle* (SDLC). Tahapan-tahapan dalam metode SDLC adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap pertama, penulis akan menggambarkan diagram *fishbone* untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada Mandiri Utama yang dapat menjadi peluang untuk meningkatkan proses penjualan dan pembelian melalui sistem yang terkomputerisasi. Sehingga, dapat membantu Mandiri Utama dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

## 2. Syarat – syarat informasi

Pada tahap kedua, penulis menganalisis dokumen rancangan masukan dan rancangan keluaran yang dipakai pada toko Mandiri Utama dalam melakukan proses penjualan dan pembelian. Penulis akan menganalisis sistem berjalan pada Mandiri Utama yang dijelaskan menggunakan narasi. Dokumen masukan pada Mandiri Utama yaitu data pesanan, dan faktur pembelian. Sedangkan dokumen keluarannya yaitu faktur penjualan.

## 3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahap ketiga, penulis akan menganalisis kebutuhan sistem. Analisis kebutuhan fungsional menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) untuk menyusun daftar *input*, proses, dan *output* fungsi bisnis dalam bentuk grafik yang terstruktur. Penulis juga akan merancang kamus data yang digunakan untuk melakukan logika proses yang terdapat pada DFD. Sedangkan kebutuhan non fungsional menggunakan kerangka kerja *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Services* (PIECES).

## 4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini, penulis akan menyiapkan rancangan mengenai detail sistem informasi penjualan dan pembelian. Penulis akan menentukan penyelesaian yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang dimulai dengan proses rancangan interface. Penulis akan menyediakan rancangan yang detail dari sistem informasi dan memilih rancangan desain untuk sistem penjualan, pembelian dan pelaporan. Desain gambaran sistem informasi penjualan dan pembelian yang akan dirancang menggunakan *Visual Studio* 2019, database akan dirancang melalui normalisasi dan juga menggunakan *Microsoft SQL Server* 2014 untuk membuat tabel relasi dan rancangan keluaran menggunakan *Crystal Reports* 2019.